

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek adalah tempat dimana kita melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Kantor pusat yang beralamat di Jl. Veteran Gresik 61122 Jawa Timur, Indonesia, Telepon +62-31-398-1732, Fax +62-31-398-3209. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. memiliki kantor perwakilan Jakarta yang beralamat di Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kuningan, Jakarta- 12950, Telepon +62-21-5261174-5, Fax +62-21-5261176. Objek penelitian terkait dengan Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan pada periode 2008-2016. Laporan keuangan publikasi tersebut telah diterbitkan oleh Laporan Tahunan (*Annual Report*) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. di *website* www.idx.co.id.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 147.

analisis data hasil penelitian secara eksas dan menganalisis datanya menggunakan perhitungan statistika.²

C. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Jenis data kuantitatif lebih menekankan analisis pada data-data (*numerical*) yang diolah dengan metode statistika, dan juga memberikan kesimpulan kuantitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel terikat (*dependent variable*).³ Penelitian kuantitatif umumnya berbentuk penelitian eksplanatoris (*expalanatoriy research*) yang menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu hubungan antara *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu data-data yang biasanya diperoleh dengan cara survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data secara original. sumber data sekunder merupakan data-data yang telah dikumpulkan oleh institusi atau lembaga

² Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik untuk Penelitian*, Cetakan 3, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 182.

³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 37.

otoritatif, dan telah dipublikasikan kepada masyarakat luas.⁴ Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan publikasi periode 2008-2016 yang diterbitkan oleh Laporan Tahunan (*Annual Report*) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. di *website* www.idx.co.id.

E. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu sebagai berikut:⁵

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel terikat (*Dependent Variable*). *Net Profit Margin* (NPM) yang merupakan variabel X_1 dan *Current Ratio* (CR) sebagai variabel X_2 .

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel yang terikat dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang merupakan variabel Y.

Sub indikator dan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini tampak pada tabel berikut.

⁴ Deni K. Yusup, *Panduan Penyusunan Skripsi Manajemen Keuangan Syariah*, (Bandung: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2015), hlm. 17.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 61.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
X ₁ (<i>Net Profit Margin</i>) ⁶	ukuran untuk mengetahui dan mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih atas penjualan.	Posisi <i>Net Profit Margin</i> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. periode 2008-2016 dinyatakan dalam persen.	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$	Rasio
X ₂ (<i>Current Ratio</i>) ⁷	Ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek	Posisi <i>Current Ratio</i> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. periode 2008-2016 dinyatakan dalam persen.	$\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
Y (<i>Dividend Payout Ratio</i>) ⁸	Pemberian besaran proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan	Posisi <i>Dividend Payout Ratio</i> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. periode 2008-2016 dinyatakan dalam persen.	$\frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini adalah mendapatkan data.⁹ Salah satu kegiatan perencanaan proyek penelitian adalah merumuskan alat pengumpulan data yang akan digunakan sesuai dengan masalah yang diteliti, untuk mendapatkan data-data yang otentik yang

⁶ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 136.

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 135.

⁸ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Internasional, Edisi Pertama*, hlm. 491.

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung;Alfabeta, 2013), hlm. 224.

berhubungan dengan objek penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi (*Documentation*),

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara menghimpun berbagai data atau informasi tertulis yang erat kaitannya dengan objek penelitian seperti neraca otentik. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa laporan keuangan publikasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. periode 2008-2016.

2. Kepustakaan

Peneliti menggunakan teknik studi kepustakaan dengan mencari data dari sumber atau media yang sudah dipublikasikan dan dijadikan landasan teoritis dalam penulisan skripsi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan buku dan jurnal sebagai alat untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan investasi saham.

3. *Browsing*

Untuk menambahkan sumber materi, peneliti menambahkan materi pembahasan yang bersumber dari internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Pengambilan materi dari internet biasanya disebabkan karena dalam sebuah karya tulis sering ada yang disebut kutipan yang berfungsi sebagai suatu ungkapan/definisi yang memperkuat pendapat kita. Melalui internet perusahaan melakukan publikasi baik berupa laporan keuangan maupun yang lainnya sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

G. Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang timbul dari *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), maka teknik analisis yang digunakan terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis kuantitatif. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahap-tahap berikut.

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan alat uji analisis yang digunakan dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan data obyek penelitian. Dalam jenis penelitian kuantitatif, uji asumsi klasik, analisis deskriptif disusun ke dalam bentuk tabel, kurva, atau diagram sebagai bahan dasar untuk dijelaskan secara naratif dan deskriptif.¹¹ Analisis data deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm.147.

¹¹ Deni K. Yusup, *Panduan Penyusunan Skripsi Manajemen Keuangan Syariah*, hlm. 24.

a. Data Ukuran

Data ukuran atau data kontinu yaitu data yang diperoleh dengan cara mengukur. Mengurutkan data biasanya dilakukan dengan mencatat banyaknya (frekuensi) nilai data yang sama kemudian diurutkan dari nilai yang terkecil (minimum) ke nilai yang tertinggi (maksimum). Dalam statistika, jika n buah data dengan urutan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$; maka nilai data terkecil disebut statistik minimum ($x_{\min} = x_1$) dan data terbesar atau tertinggi disebut statistik maksimum ($x_{\max} = x_n$). Nilai statistik maksimum dan statistik minimum disebut statistik ekstrim. Sedangkan selisih dari statistik maksimum dengan statistik minimum disebut jangkauan (R), dengan $R = x_{\max} - x_{\min}$.¹²

b. Rata-rata (*Mean*)

Rata-rata, atau lengkapnya rata-rata hitung untuk data kuantitatif yang terdapat dalam sebuah sampel dihitung dengan jalan membagi jumlah nilai data oleh banyak data. Rumus untuk rata-rata adalah.¹³

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata

$\sum Xi$ = nilai setiap data

n = jumlah data

c. Simpangan Baku atau Standar Deviasi

Simpangan baku atau standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik

¹² Ni Wayan Rike Sukmawati, *Data dan Statistik*, dalam <https://risikesukmawati.wordpress.com>, diakses tanggal 29 Januari 2018.

¹³ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT Tarsito Bandung, 2005), hlm. 67.

data individu ke rata-rata (*mean*). Simpangan baku merupakan ukuran yang paling banyak digunakan. Rumus untuk simpangan baku data sampel adalah.¹⁴

$$s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

s^2 = simpangan baku

$\sum X$ = jumlah data variabel

n = jumlah data

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah model regresi menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Ada empat yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mengikuti distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.¹⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah model yang terjadi korelasi antara variabel independen. Jika hal

¹⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT Tarsito Bandung, 2005), hlm. 93.

¹⁵ Imam Ghazali, *Ekonometrika: Teori, Konsep dan aplikasi SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), hlm. 23.

itu terjadi maka terjadi masalah Multikolinearitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.¹⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan-pengamatan yang lain. Model regresi dikatakan baik jika model yang diamati memiliki varian yang sama disebut dengan homoskedastisitas.¹⁷ Ada dua cara pendekatan untuk mengetahui ada dan tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan metode grafik dan metode statistik. Metode grafik biasanya digunakan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residual.¹⁸ Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Oleh karena hal tersebut maka model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu modal regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan terjadi problem autokorelasi untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi diantaranya adalah dengan Uji *Durbin Watson*.

Dalam pengujian autokorelasi ini dengan melakukan Uji *Durbin Watson* (DW-Test) kemudian dihitung besarnya DW tersebut. Apabila menggunakan

¹⁶ Imam Ghozali, *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi SPSS 25*, hlm. 25.

¹⁷ Imam Ghozali, *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi SPSS 25*, hlm. 107

¹⁸ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Berganda dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), hlm. 24.

kriteria dalam tabel DW untuk (K =banyaknya variabel bebas dan N =banyaknya data) besarnya DW tabel “ d_l (batas bawah) dan d_u (batas atas)” maka dari perhitungan disimpulkan bahwa (DW-Test) terletak di antara batas yang sesuai dengan kriteria nilai (DW-Test). Nilai (DW-Test) dapat dilihat dari tabel (DW-Test), tabel (DW-Test) adalah sebagai berikut.¹⁹

Tabel 3.2
Nilai Kriteria (DW-Test)

Ketentuan	Keterangan
$d_u < d < 4 - d_u$	Tidak ada autokorelasi
$d < d_l$	Terdapat autokorelasi positif
$d < 4 - d_l$	Terdapat autokorelasi negatif
$d_l < d < d_u$	Tidak ada keputusan tentang autokorelasi
$4 - d_u < d < 4 - d_l$	Tidak ada keputusan tentang autokorelasi

3. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, analisis korelasi *person product moment*, analisis koefisiensi determinasi, analisis uji hipotesis, berikut penjelasannya:

a. Analisis Regresi

Analisis statistik regresi merupakan salah satu jenis uji persyaratan analisis atau uji asumsi statistik manakala peneliti akan menggunakan jenis statistik parametrik. Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) terhadap variabel terikat (Y) yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan memakai rumus:²⁰

$$Y = a + Bx$$

¹⁹ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Berganda dengan SPSS*, hlm. 24.

²⁰ Sunarto dan Ridwan, *Statistika: Pendidikan Sosial Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 77.

Keterangan:

Y = *Dividend Payout Ratio* (DPR)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = *Net Profit Margin* (NPM) dan/atau *Current Ratio* (CR)

Untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y) \cdot (\sum x^2) - (\sum x) \cdot (\sum xy)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

Y = *Dividend Payout Ratio* (DPR)

a = Konstanta

b = Koefisiensi regresi

X = *Net Profit Margin* (NPM) / *Current Ratio* (CR)

n = Lamanya Periode

Adapun analisis regresi linier berganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.²¹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis linier berganda untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan rumus.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nx_n + e$$

²¹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007), hlm. 199.

Keterangan:

Y = variabel terikat *Dividend Payout Ratio* (DPR)

a = Konstanta yang menunjukkan besar nilai Y apabila nilai ($x = 0$)

x_1 = *Net Profit Margin* (NPM)

x_2 = *Current Ratio* (CR)

b_1, b_n = Koefisiensi yang menunjukan besar nilai x dalam menentukan besar.

x_n = Variabel Independen ke- n

e = *Error* (kesalahan)

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan antar dua variabel atau lebih. Untuk menunjukan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel acak yang masing-masing memiliki skala pengukuran minimal interval dan berdistribusi bivariat, serta digunakan koefisien korelasi yang dirumuskan sebagai berikut:²²

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_1 Y_1 - \sum_{i=1}^n X_1 \sum_{i=1}^n Y_1}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_1^2 - (\sum_{i=1}^n X_1)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_1^2 - (\sum_{i=1}^n Y_1)^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah periode

x = *Net Profit Margin* (NPM)/ *Current Ratio* (CR)

y = *Dividend Payout Ratio* (DPR)

²² Deni K. Yusup, *Panduan Penyusunan Skripsi Manajemen Keuangan Syariah*, hlm. 26.

Dalam penelitian ini juga menggunakan analisis korelasi berganda yang bertujuan untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel bebas X_1 dan X_2 atau lebih X_3 X_a dengan satu variabel terikat. Berikut rumus perhitungan korelasi berganda.²³

$$r_{X_1 X_2 Y} = \sqrt{\frac{b_1(\sum X_1 Y) + b_2(\sum X_2 Y)}{\sum Y^2}}$$

Koefisien korelasi yang dirumuskan seperti itu disebut koefisien korelasi *Pearson* atau koefisien korelasi *Product Moment*. Besar r adalah $-1 \leq r_{xy} \leq +1$. Tanda + menunjukkan pasangan X dan Y dengan arah yang sama, sedangkan tanda - menunjukkan pasangan X dan Y dengan arah yang berlawanan. r_{xy} yang besarnya semakin mendekati 1 menunjukkan hubungan X dan Y cenderung sangat erat. Jika mendekati 0 hubungan X dan Y cenderung kurang kuat. $r_{xy} = 0$ menunjukkan tidak terdapat hubungan antara X dan Y. Kriteria hubungan korelasi juga dapat dijelaskan pada tabel, sebagai berikut.

Tabel 3.3
Nilai Kriteria Hubungan Korelasi

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

c. Analisis Koefisiensi Determinasi

Analisis R^2 (Koefisien Determinasi/*R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan variabel *Net Profit Margin* (NPM)

²³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2009), hlm. 228.

(X_1) dan *Current Ratio* (CR) (X_2) dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Y). Semakin besar R^2 tentu mengindikasikan semakin besar pula tingkat kemampuan variabel *Net Profit Margin* (NPM) (X_1) dan *Current Ratio* (CR) (X_2) dalam menjelaskan variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Y). Nilai koefisien determinasi menunjukkan tingkat presentase nilai variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Y), jadi semakin besar nilai R^2 semakin cepat regresi yang dipakai sebagai alat analisis.

Dalam analisis regresi, koefisien korelasi yang dihitung tidak untuk diartikan sebagai ukuran keamatan hubungan *Net Profit Margin* (NPM) (X_1) dan *Current Ratio* (CR) (X_2) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Y), sebab dalam analisis regresi asumsi normal bivariat tidak terpenuhi. Untuk itu, dalam analisis regresi agar koefisiensi korelasi yang diperoleh dapat diartikan maka dihitung indeks determinasinya, yaitu hasil kuadrat dari koefisien korelasi.²⁴

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi

Indeks determinasi yang diperoleh tersebut digunakan untuk menjelaskan persentase variasi dalam *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Y) yang disebabkan oleh bervariasinya variabel *Net Profit Margin* (NPM) (X_1) dan *Current Ratio* (CR) (X_2). Hal ini untuk menunjukkan bahwa variasi dalam variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Y) tidak semata-mata disebabkan oleh bervariasinya variabel *Net*

²⁴ Deni K. Yusup, *Panduan Penyusunan Skripsi Manajemen Keuangan Syariah*, hlm.26-27.

Profit Margin (NPM) (X_1) dan *Current Ratio* (CR) (X_2), bisa saja variasi dalam variabel tak bebas tersebut juga disebabkan oleh bervariasinya variabel bebas lainnya yang mempengaruhi variabel tak bebas tetapi tidak dimasukkan dalam model persamaan regresinya.

a. Analisis Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan). Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta mengetahui besarnya dominasi variabel independen terhadap variabel independen.²⁵

a) Uji t (Parsial)

Analisis perbandingan variabel bebas dikenal dengan uji t atau uji tes. Tujuan uji t adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan. Untuk melihat pengaruh peubah bebas secara parsial dapat diuji dengan menggunakan uji t.

Pengujian semacam ini akan sangat berguna jika pada pengujian analisis ragam diperoleh kesimpulan bahwa terdapat paling sedikit satu peubah yang berpengaruh terhadap peubah tak bebas. Sehingga pengujian ini akan sangat bermanfaat untuk menunjukkan peubah bebas $X_1 = \text{Net Profit Margin}$ (NPM) dan $X_2 = \text{Current Ratio}$ (CR) mana yang berpengaruh terhadap peubah tak bebas $Y = \text{Dividend Payout Ratio}$ (DPR). Uji statistik dapat dirumuskan sebagai berikut.²⁶

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

²⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 215.

²⁶ Deni K. Yusup, *Panduan Penyusunan Skripsi Manajemen Keuangan Syariah* hlm. 27.

Keterangan:

t_{hitung} = harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi

t (tabel t)

r = korelasi

n = jumlah sampel penelitian

Menentukan kriteria (kaidah) pengujian dengan cara tentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya, misalnya ($\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$) yang kemudian dicari t_{tabel} dengan ketentuan $dk = n-1$, juga diketahui posisi pengujiannya. Apakah menggunakan pihak kiri, pihak kanan atau dua pihak. Dalam hal ini tergantung bunyi hipotesisnya. Dengan menggunakan tabel yang diperoleh t_{tabel} serta dirumuskan kriteria pengujian selanjutnya membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} lalu membuat kesimpulan.

Nilai t_{tabel} yang diperoleh dibandingkan nilai t_{hitung} , bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *Net Profit Margin* (NPM) (X_1) dan *Current Ratio* (CR) (X_2) berpengaruh signifikan pada variabel terikat *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Y). Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *Net Profit Margin* (NPM) (X_1) dan *Current Ratio* (CR) (X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Y).

b) Uji f (Simultan)

Untuk menguji pengaruh peubah bebas terhadap peubah tak bebas secara simultan dapat diuji dengan menggunakan Uji F. Penggunaan Uji F dalam

menguji pengaruh peubah bebas secara simultan sering disebut analisis ragam. Pengujian secara simultan dimaksudkan melihat pengaruh perubahan bebas *Net Profit Margin* (NPM) (X_1) dan *Current Ratio* (CR) (X_2) secara bersama-sama terhadap peubah tak bebas *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik uji F yang berbentuk.²⁷

$$F = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

n = banyak anggota sampel

m = banyak prediktor

Hitungan F_{tabel} dengan menggunakan rumus

$$F_{tabel} = F (1 - \alpha) \text{ (dk pembilang, dk penyebut)}$$

dk pembilang = m

dk penyebut = n - m - 1

Kemudian lihat tabel F sehingga diperoleh F_{tabel} .

Kriteria pengujian Hipotesis yaitu $H_a =$ signifikan dan $H_0 =$ tidak signifikan. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak signifikan.

²⁷ Deni K. Yusup, *Panduan Penyusunan Skripsi Manajemen Keuangan Syariah*, hlm.28.